

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GRAMATIKAL DAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI DALAM BAHASA INDONESIA MAHASISWA PRODI SEKRETARI D-III UNIVERSITAS PAMULANG

Lisa Novia¹

Dosen Prodi Sekretari D-III, Universitas Pamulang
dosen0212@unpam.ac.id

Nurhayati²

Dosen Prodi Sekretari D-III, Universitas Pamulang
dosen01850@unpam.ac.id

ABSTRAK-Artikel ini membahas tentang Hubungan Antara Kompetensi Gramatikal dan Kemampuan Menulis Eksposisi dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang. Ketertarikan penulis yaitu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Gramatikal dan menulis Eksposisi mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui studi korelasional. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner terhadap 30 responden yang diambil dari mahasiswa semester IV D-III Sekretari Universitas Pamulang regular C kelas V 557, teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan data *probability simple random sampling*. Ekspektasi hasil penelitian didapatkan dari perhitungan statistik dengan menggunakan Statistika Parametrik seperti Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik *statistic regresi* (sederhana dan ganda) dan korelasi (sederhana dan ganda). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah mengikuti tes kompetensi gramatikal dan tes kemampuan menulis eksposisi, akan sangat bermanfaat bagi dosen untuk lebih memahami dalam melakukan pengajaran di kelas terutama bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Sekretari D-III.

Kata kunci : gramatikal, menulis eksposisi, bahasa Indonesia

ABSTRACT-This article discusses about Relationship Between Gramatical Competency and Exposition Writing Ability in Indonesian at D-III Secretary Program - Pamulang University. The authors are interested in examining what factors influence Grammatical ability and writing of the Exposition in D-III Secretariat students at Pamulang University. This research, uses a survey method through correlational study. This research was carried out using a questionnaire of 30 respondents taken from Regular C room V 557 students of Prodi D-III Secretary at Pamulang University. This study uses probability simple random sampling. Expectations of research results obtained from statistical calculations using Statistical Parametric namely Multiple regression and multiple correlation. The objective of this article is to know about students' abilities after taking grammatical competency tests and exposition writing ability tests, it will be very useful for lecturers to better understand in conducting teaching in class, especially teaching Indonesian among D-III Secretariat students.

Keywords : gramatical, exposition writing, Indonesian

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang sangat erat kaitannya. Menulis tidak dapat dibuat tanpa pemikiran penulis. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, seorang penulis diharuskan memiliki tiga keterampilan dasar dalam menulis, yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan presentasi, dan keterampilan mengarang. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan yang diutarakan dalam bahasa tertulis (Rosidi, 2009: 2).

Secara istilah, menulis adalah menghasilkan menulis teks eksposisi, siswa terbiasa mengkonsep suatu tema, menuangkannya dengan kerangka, menulis karangan lengkap, sehingga mampu mengkomunikasi-kannya.

Kompetensi gramatikal adalah pemahaman dan penguasaan aspek kebahasaan atau bagian dari pengetahuan kebahasaan seseorang. Oleh karena itu sifatnya teoritis, bukan praktis. Kompetensi gramatikal sebagai bagian dari unsur bahasa tidak serta merta berarti menguasai bahasa untuk berkomunikasi. Artinya, seseorang yang mempunyai kemampuan atau kecakapan, mengetahui dan memahami secara memadai tentang gramatikal, tidak

secara otomatis dapat menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-harinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah mengikuti tes kompetensi gramatikal dan tes kemampuan menulis eksposisi, akan sangat bermanfaat bagi dosen untuk lebih memahami dalam melakukan pengajaran di kelas terutama bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Sekretari D-III.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei melalui studi korelasional menggunakan teknik pengumpulan data *probability simple random sampling*, dan menggunakan teknik analisis yaitu teknik *statistic regresi* (sederhana dan ganda) dan korelasi (sederhana dan ganda). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner terhadap 30 responden yang diambil dari mahasiswa semester IV D-III Sekretari Universitas Pamulang regular C kelas V 557.

LANDASAN TEORI

Hakikat Kemampuan Menulis Eksposisi

Pada hakikatnya menulis adalah kegiatan untuk menuangkan perasaan, pikiran, gagasan, ide, maupun informasi ke dalam tulisan, (Rosidi, 2009: 2). Menulis

dan berpikir adalah dua aktivitas yang saling berkaitan erat. Tulisan tidak dapat tercipta tanpa adanya hasil pemikiran penulis. Agar tulisan yang dihasilkan sangat baik, seorang penulis dituntut memiliki tiga keeterampilan dasar yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan presentasi, dan keterampilan mengarang.

Ditinjau dari asal katanya, eksposisi berarti membuat dan memulai. Menurut Rohmadi (2011: 82) eksposisi adalah karangan yang dibuat untuk menjelaskan suatu materi pelajaran yang dapat menambah wawasan atau pengetahuan pembaca. Melalui eksposisi, penulis mencoba menjelaskan suatu gagasan / ide, menganalisis sesuatu, mencoba menjelaskan suatu istilah, memberi perintah dan sebagainya.

Hakikat Kompetensi Gramatikal

Gramatikal merupakan elemen yang paling penting dalam suatu bahasa, karena dapat memberikan makna kontekstual pada elemen leksikal. Kompetensi gramatikal pada dasarnya adalah pemahaman dan penguasaan seseorang terhadap aspek bahasa, atau bagian dari pengetahuan terhadap bahasa yang dikuasai. Oleh karena itu, sifatnya teoritis, bukan praktis.

Kompetensi gramatikal sebagai bagian dari unsur bahasa tidak serta merta berarti menguasai bahasa untuk

berkomunikasi. Artinya, orang yang memiliki kemampuan atau kecakapan, dan pemahaman gramatikal yang memadai, tidak serta merta orang yang mampu menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, orang yang memiliki kemampuan gramatikal yang baik cenderung memiliki kemampuan berbahasa yang baik, termasuk kemampuan menulisnya. Begitu sebaliknya, jika orang yang memiliki kemampuan gramatikalnya kurang baik, maka keterampilan berbahasanya juga tidak baik.

Dalam suatu komunikasi, interaksi atau hubungan yang berkaitan dengan orang lain, tentunya menggunakan kata-kata dalam komunikasi. Dalam mengucapkan dan penggunaan kata harus disesuaikan dengan arti atau makna yang terkandung dalamnya. Untuk melihat kompetensi siswa diperlukan uji kompetensi gramatikal. Tes mengacu pada konsep dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Kompetensi yang diujikan meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Tingkatan fonologi meliputi materi : vokal bahasa Indonesia, vokal diftong, vokal bahasa Indonesia, struktur suku kata, dan pemenggalan kata. Tingkatan morfologi meliputi: turunan dan bentuk asal, baik melalui proses afiksasi, perulangan, pemajemukan, dan penjenisan data. Tingkatan sintaksis meliputi batasan dan

karakteristik klausa, jenis, hubungan antara klausa dan kalimat majemuk, ciri kalimat, bagian kalimat, peran unsur kalimat, perluasan kalimat, jenis kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pamulang, dalam dua tahap yaitu tes kompetensi gramatikal, dan kemampuan menulis komposisi. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi D-III Sekretari semester IV sebanyak 30 mahasiswa.

Tes pertama pada penelitian ini adalah tes kompetensi gramatikal. Selanjutnya dilakukan tes kemampuan menulis eksposisi. Sehingga dapat dilihat hubungan Antara tes kompetensi gramatikal dan kemampuan menulis eksposisi .Dan adapun hasil tes kompetensi gramatikal dan hasil tes kemampuan menulis eksposisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
 Hasil Tes Kompetensi Gramatikal dan Kemampuan Menulis Ekposisi

Nama Siswa	Hasil Tes Kompetensi Gramatikal	Hasil Tes Kemampuan Menulis Eksposisi
------------	---------------------------------	---------------------------------------

Naufal	Dua puluh tiga	2.4
Alfi	Dua puluh tujuh	1.7
Andang	Sembilan belas	1.1
Ayu	Tiga puluh satu	1.7
Dede	Empat puluh empat	2.6
Devit	Dua puluh lima	1.6
Dewi	Tiga puluh dua	1.5
Dinda	Empat puluh tujuh	2.7
Eva	Lima puluh dua	2.9
Evi	Empat puluh lima	2.6
Gita	Tiga puluh enam	1.5
Iin	Enam belas	1.5
Indita	Dua puluh satu	2.6
Intan	Tiga puluh dua	1.5
Irna	Sembilan belas	1.4
Jane	Empat puluh empat	2.7

Linda	Empat puluh lima	2.6
Melfi	Empat puluh enam	2.7
Hadi	Dua puluh tiga	2.7
Nur R	Empat puluh enam	2.8
Ruth	Dua puluh	2.4
Siti. N	Tiga puluh	2.8
Siti. T	Dua puluh satu	1.5
Sri	Tujuh belas	1.2
Syamsu l	Enma belas	1.0
Tabah	Tiga puluh	2.6
Teddi	Dua puluh sembilan	2.4
Via	Empat puluh lima	2.9
Widya	Empat puluh tujuh	2.8
Yuliant i	Empat puluh delapan	2.6

(sumber : hasil data penelitian, 2020)

Adapun kategori penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Kategori Penilaian Tes Kompetensi Gramatikal

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %
Baik	11	36.7
Cukup	14	46.7
Kurang	5	16.6
Jumlah	30	100

(sumber : hasil data diolah, 2020)

Selanjutnya tes kemampuan menulis eksposisi. Adapun kategori penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Kategori Penilaian Tes Kemampuan Menulis Eksposisi

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase %
Baik	11	36.7
Cukup	14	46.7
Kurang	5	16.6
Jumlah	30	100

(sumber : hasil data diolah, 2020)

Distribusi Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan sebelum dilakukan analisis data secara korelasi. Menurut pendapat Sarwono (2012 : 96). menyatakan bahwa uji normalitas dapat

mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya Adapun hasil uji normalitas data tes kompetensi gramatikal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
 Hasil Uji Normalitas data tes kompetensi Gramatikal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes Kompetensi Gramatikal
N		30
Parameter Normal ^{a,b}	Mean	32.53
	Std. Deviasi	11.767
	Absolut	.202
	Positif	.124
	Negatif	-.202
	Kolmogorov-Smirnov Z.	1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data tes kompetensi gramatikal berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji normalitas tes kemampuan eksposisi menulis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
 Hasil Uji Normalitas data tes kemampuan menulis eksposisi

		Tes Kemampuan menulis ekaposisi
N		30
Parameter Normal ^{a,b}	Mean	2.1667
	Std. Deviasi	.63536
	Absolut	.252
	Positif	.169
	Negatif	-.252
	Kolmogorov-Smirnov Z.	1.382
Asymp. Sig. (2-tailed)		.44

Homogenitas Varians

Homogenitas varians data digunakan untuk melihat apakah suatu ada seragam atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas varians kompetensi gramatikal dan kemampuan menulis ekposisi dapat dilihat pada tabel hasil analisis SPSS berikut ini :

Tabel 6
 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes
 Kompetensi Gramatikal

N	Valid	30
	Missing	0
Std. Deviation		11.767
Variance		138.464
Range		36
Percentiles	1	16.00
	25	21.00
	50	30.50
	75	45.00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat homogenitas varians data tes kompetensi gramatikal adalah 11.767. Data tes kompetensi gramatikal dapat dikatakan seragam karena nilai varians menjauhi nilai *range* (36). Data tes kemampuan menulis ekposisi juga diuji tingkat homogenitas variansnya. Adapun hasil uji homogenitas varians data kemampuan menulis ekposisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7
 Hasil Uji Homogenitas Varians Tes
 Kemampuan Menulis Ekposisi

N	Valid	30
	Missing	0
Std. Deviation		.63536
Variance		.404
Range		1.90
Percentiles	1	1.0000
	25	1.5000
	50	2.5000
	75	2.7000

Test distribution is Homogenitas
 (sumber : Hasil Analisis SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat homogenitas varians data tes kemampuan menulis ekposisi adalah 0.63536. Data jumlah tes kemampuan menulis ekposisi tersebut normal karena nilai varians menjauhi nilai *range* (1.90).

Hasil Analisis Korelasi

Data diolah menggunakan komputer untuk mengetahui koefisien korelasi sehingga dapat dijelaskan bagaimana hubungan keduanya yaitu kompetensi gramatikal dan kemampuan

menulis ekposisi. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Hasil analisis *product moment*

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Tes kompeten si Gramatik al	Tes Kemam puan Menulis Eksposi si
Tes Kompet en si Gramati kal	Pearson Correlat ion	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Tes Kemam puan Menulis Ekposisi	Pearson Correlat ion	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas, terlihat koefisien korelasi *Pearson product moment* kompetensi gramatikal sebesar .690**. Artinya korelasi atau hubungan antara variabel *tes kompetensi gramatikal*

dan *tes kemampuan menulis ekposisi* sebesar 0.690.

Tanda dua bintang (**) artinya korelasi signifikan hingga pada angka signifikansi sebesar 0,001.

Berdasarkan tabel di atas hubungan variabel kompetensi gramatikal terhadap kemampuan menulis ekposisi signifikan Sesuai dengan hasil analisis, koefisien korelasi kemampuan menulis ekposisi bernilai positif yaitu 0.690, maka korelasi kedua variabel tersebut sifatnya searah, tes kompetensi gramatikal dan tes kemampuan menulis ekposisi sama tinggi. Secara umum, korelasi atau hubungan antara tes kompetensi gramatikal yang dilakukan mahasiswa terhadap tes kemampuan menulis ekposisi yang sempurna yang dapat dilakukan mahasiswa sangat kuat, signifikan dan searah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara tes kompetensi gramatikal terhadap tes kemampuan menulis ekposisi.

Hasil penilaian kompetensi gramatikal yaitu mahasiswa yang termasuk kategori baik yaitu 11 orang sebanyak 36 persen, kategori sedang, 14 orang 47 persen

dan kategori kurang, 5 orang 17 persen. Kategori penilaian tes kemampuan menulis eksposisi yang dilakukan mahasiswa yaitu termasuk kategori baik yaitu 13 orang 43.33 persen, kategori sedang, 13 orang 43.33 persen dan kategori kurang, 4 orang 13.4 persen.

Hasil analisis koefisien korelasi *Pearson product moment* tes kemampuan menulis eksposisi sebesar $.690^{**}$. Artinya hubungan antara variabel kompetensi gramatikal dan tes kemampuan menulis eksposisi ialah sebesar 0.690 atau sangat kuat, karena mendekati angka 1. Hubungan tersebut dibuktikan oleh mahasiswa yang melakukan tes kompetensi gramatikal dengan jumlah yang banyak dan dapat melakukan tes kemampuan menulis eksposisi dengan jumlah yang banyak pula. Begitupun sebaliknya. .



Gambar 1
Mahasiswa Reg C ruang V 557
sedang mengikuti tes kompetensi
gramatikal



Gambar 2
Mahasiswa Reg C ruang V 557
sedang
mengikuti tes kemampuan menulis
eksposisi

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Tes kompetensi gramatikal mahasiswa UNPAM semester IV termasuk kategori baik yaitu 11 orang 36 persen, kategori sedang, 14 orang 47 persen, dan kategori kurang, 5 orang 17 persen.
2. Tes kemampuan menulis eksposisi mahasiswa UNPAM semester IV termasuk kategori baik yaitu 13 orang 43.33 persen, kategori sedang, 13 orang 43.33 persen, dan kategori kurang, 4 orang 13.4 persen
3. Adanya hubungan yang signifikan dan searah antara kompetensi gramatikal dan kemampuan menulis eksposisi dengan koefisien korelasi 0.690.

Hubungan signifikan tersebut, diperoleh oleh mahasiswa yang melakukan tes kompetensi gramatikal dan tes kemampuan menulis eksposisi dengan jumlah yang banyak. Begitupun sebaliknya

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan kepada pengajar agar dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kompetensi gramatikal dan kemampuan menulis eksposisi.
2. Diharapkan kepada mahasiswa agar mampu mengikuti pembelajaran kompetensi gramatikal dan kemampuan menulis eksposisi dalam Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Abbas, S.. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas. 2006.
- Ariningsih, N. E, Sumarwati dan Saddhono, K. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*. JPBS FKIP. 2012.
- Universitas Sebelas Maret. *BASASTRA. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 1(1). 40-53. ISSN12302-6405
- Saddhono, K., & St. Y. Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung : Karya Putra Darwati. 2012.
- Samsudin, A. *Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis br Jurnal Penelitian Pendidikan* 13(2), 1-11. 2012.
- Satini, M.P. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*. *Jurnal Gramatika* 2(2). <http://dx.doi.org/10.22202/JG2016.V2I2.976>. 2016.
- Semi, M.A. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung. Angkasa. 2007.
- Semi. *Menulis Efektif*. Padang: CV Angkasa Raya. 1990.
- Septianingrum, F.D. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Proses dengan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Yosodipuro No. 104 Surakarta (Doctoral dissertatiom, Universitas Sebelas Maret)*. 2013.
- Syafi'ie. i. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta : Depdikbud. 1988.
- Tarigan, H.G. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.2008.
- Wiyanto, A. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo. 2007.